

ABSTRAK

Hilda Nisrina Permata (1182090049), 2023. Pembelajaran Tematik Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas V. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di MI Matla'ul Atfal yaitu adanya hasil kemampuan berpikir tingkat tinggi beberapa siswa pada pembelajaran tematik yang rendah dan tidak adanya kegiatan pembelajaran inovatif yang mendorong siswa untuk terlibat dalam berpikir tingkat tinggi.

Pada siswa kelas V dari 26 siswa terdapat 15 siswa yang tidak mencapai KKM yakni 58% dan 11 siswa yang mendapat skor KKM yakni sebesar 42%. Tujuan penelitian ini ialah 1) Mendeskripsikan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada pembelajaran tematik sebelum diterapkannya model *discovery learning*. 2) Mendeskripsikan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V pada pembelajaran tematik model *discovery learning* pada setiap siklus. 3) Mendeskripsikan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V pada pembelajaran tematik model *discovery learning*. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus dengan menggunakan model desain yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dengan setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan ialah, perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

Penelitian ini dilakukan pada kelas V MI Matla'ul Atfal Kota Bandung sebanyak 26 siswa. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, tes uraian, serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada kelas V MI Matla'ul Atfal yang terdiri dari 26 siswa. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, tes uraian, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada prasiklus masih rendah dengan skor rata-rata siswa sebesar 59,42 (kurang) dan hanya 11 siswa yang melampaui nilai KKM dengan persentase 42% (kurang sekali), sedangkan 15 siswa belum mencapai nilai KKM dengan persentase 58%. 2) Penggunaan model *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada pembelajaran tematik terlaksana dengan baik. Hasil observasi aktivitas guru siklus I mendapat 80% (sangat baik), sedangkan hasil observasi aktivitas siswa 54% (sangat kurang). Pada siklus II mendapat persentase aktivitas guru sebesar 92% (sangat baik) sedangkan aktivitas siswa 74% (cukup). Pada siklus III persentase aktivitas guru sebesar 96% (sangat baik), sedangkan aktivitas siswa sebesar 86% (sangat baik). 3) Adanya peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dari setiap siklus yaitu terjadi peningkatan dari 59,42 (kurang) pada prasiklus, kemudian meningkat menjadi 64,42 (cukup) pada siklus I. Pada siklus II rata-rata kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa meningkat menjadi 68,85 (cukup) dan pada siklus III meningkat kembali menjadi 78,27 (baik). Maka setelah melakukan penelitian model *discovery learning* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.